

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA MENOPAUSE DENGAN KEJADIAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA WANITA MENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANJANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

DIAH ANDINI

Menopause merupakan berhentinya periode menstruasi selama 12 bulan akibat tidak aktifnya folikel sel telur. Berhentinya produksi estrogen mengakibatkan perubahan pada organ genitalia yang mendorong menurunnya fungsi seksual sehingga menimbulkan kejadian disfungsi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menopause dengan kejadian disfungsi seksual pada wanita menopause.

Penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel berjumlah 110 orang wanita menopause di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Panjang Bandar Lampung yang dipilih dengan metode *proportional random sampling*. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi-square* dan korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian disfungsi seksual pada wanita menopause sebesar 70,9% dan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara lama menopause dengan kejadian disfungsi seksual pada wanita menopause. Angka kejadian disfungsi seksual paling tinggi terjadi pada kelompok dengan lama menopause >10 tahun dengan korelasi positif searah yaitu semakin lama menopause maka kejadian disfungsi seksual meningkat.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama menopause dengan kejadian disfungsi seksual pada wanita menopause dengan semakin lama menopause maka kejadian disfungsi seksual meningkat.

Kata kunci : disfungsi seksual, lama menopause, wanita menopause